

BAB V

KESIMPULAN

Dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian **“Mengapa Indonesia memihak Palestina dalam konflik Israel-Palestina pasca pengakuan sepihak AS terhadap Yerusalem sebagai ibukota Israel?”**, penulis menggunakan *National Role Conceptions* dari K. J. Holsti untuk menganalisa konseptualisasi peran nasional Indonesia dalam pada konflik Israel-Palestina pasca pengakuan sepihak AS. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa temuan sekaitan dengan pertanyaan penelitian di atas.

Penelitian ini berangkat dari fenomena politik luar negeri Indonesia yang kerap kali menempatkan posisinya sebagai ‘penengah’ dalam berperan pada konflik-konflik internasional. Istilah khusus yang disematkan kepada Indonesia dalam perannya menengahi konflik adalah *honest broker*, *brigde-builder*, mediator, ataupun diplomasi *middle power*. Pada implementasinya, Indonesia telah berhasil menengahi dan mendamaikan konflik-konflik internasional, di antara lain: 1) Konflik Filipina dan MNLF; 2) Konflik Vietnam Kamboja; 3) Konflik Etnis Rohingya dan Myanmar; dan 4) Peran *Honest Broker* Indonesia dalam Konflik Laut Tiongkok Selatan.

Namun, peran serta Indonesia di kancah internasional sangat-lah berbeda jika dikaitkan dengan konflik Israel-Palestina pasca pengakuan AS terhadap Yerusalem sebagai ibukota Israel. Pemerintah Indonesia mengecam pengakuan

tersebut dengan alasan pengakuan itu jelas-jelas menguntungkan pihak Israel. Indonesia memberikan dukungan penuhnya kepada Palestina yang dirugikan atas keputusan AS itu. Sekaitan dengan konflik Israel-Palestina, Indonesia dikenal memiliki posisi yang amat mendukung Palestina dan menentang Israel semenjak Indonesia meraih kemerdekaan. Tidak ada kesempatan yang diberikan Indonesia kepada Israel untuk berkompromi. Sehingga, pendekatan ‘penengah’ tidak diberlakukan Indonesia dalam peranannya pada kasus ini.

Perbedaan peran serta Indonesia dalam pada konflik Israel-Palestina pasca pengakuan sepihak AS di atas, mengarahkan penulis untuk mencari tahu alasan mendasar dibalik keberpihakan Indonesia untuk Palestina. Dengan *National Role Conceptions*, penulis menganalisa peran Indonesia dalam konflik Israel-Palestina pasca pengakuan sepihak AS dengan mengkonseptualisasi dan membedah *national role conceptions* dan *alter role prescriptions* Indonesia dalam menyimpulkan nation’s status Indonesia yang menghasilkan *foreign policy role performance* Indonesia pada konflik terkait. Dari penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa penemuan di bawah ini.

Penemuan pertama, sekaitan dengan peran Indonesia dalam konflik Israel-Palestina pasca pengakuan sepihak AS, Indonesia memegang *national role conceptions* sebagai *Bastion of Revolution-Liberator*. Menurut Holsti, *Bastion of Revolution-Liberator* adalah peran dimana negara memiliki tanggung jawab untuk memimpin sebuah pergerakan revolusi di luar negeri yang salah satunya berangkat dari inspirasi ideologis. *National role conceptions* tersebut bersumber dari dua hal, yakni: ideologi dan kebijakan tradisional Indonesia.

Politik luar negeri Indonesia selalu dilandaskan oleh ideologi-ideologi negara, yakni Pancasila dan UUD 1945. Dalam Pancasila, terdapat sila kedua dimana Indonesia menaruh prinsip tegas untuk menolak penindasan manusia oleh bangsa lain karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan. Berangkat dari sila tersebut, Indonesia memberikan dukungan penuh kepada Palestina demi menciptakan kehidupan rakyat Palestina yang adil dan beradab dan menentang penjajahan yang dilakukan oleh Israel. Selain itu, politik luar negeri Indonesia dilandasi oleh Pembukaan UUD 1945 alinea pertama dan keempat. Selain Pancasila dan UUD 1945, politik luar negeri Indonesia pun didasari oleh sifat politik luar negeri bebas-aktif. Dalam sifat tersebut, Indonesia bebas menentukan arah kebijakannya sendiri tanpa menghiraukan kekuatan maupun kepentingan negara besar (dalam hal ini AS) dan Indonesia terus bertindak aktif dalam melakukan diplomasi-diplomasi kepada negara-negara untuk menolak pengakuan AS yang menguntungkan Israel itu.

Di samping itu, politik luar negeri Indonesia dalam berperan pada konflik Israel-Palestina pasca pengakuan sepihak AS turut didasari oleh kebijakan tradisional yang pernah dilakukan oleh presiden-presiden sebelumnya. Penolakan terhadap Israel dan dukungan untuk Palestina pertama kali ditetapkan oleh pemerintah Indonesia pada masa kepresidenan Sukarno. Posisi Indonesia terkait konflik tersebut tegas, yakni sikap anti-kolonialisme. Presiden Sukarno dengan lantang menolak penjajahan yang dilakukan oleh Israel dan mendukung perjuangan rakyat Palestina untuk merdeka. Salah satu bentuk antinya Indonesia terhadap kolonialisme dibuktikan melalui pelaksanaan KAA 1955. Kebijakan ini terus

dipertahankan pada masa kepresidenan selepas Sukarno, yakni Suharto hingga Jokowi. Pada masa kepresidenan Jokowi, Indonesia masih terus membuktikan sikap anti-kolonialismenya termasuk dengan menolak pengakuan AS terhadap Yerusalem sebagai ibukota Israel. Bagi Indonesia, pengakuan AS itu sama saja melegitimasi penjajahan yang dilakukan oleh Israel melalui permukiman-permukiman ilegal di sekitar Yerusalem. Indonesia jelas menentang hal tersebut.

Penemuan kedua, sekaitan dengan peran Indonesia dalam konflik Israel-Palestina pasca pengakuan sepihak AS, Indonesia memiliki *alter role prescriptions* yang bersumber dari: struktur sistem, ekspektasi dari pemerintah lain, nilai universal, dan komitmen perjanjian.

Sekaitan dengan struktur sistem, peran Indonesia dalam konflik terkait disalurkan melalui OKI dan DK PBB. Indonesia sering melakukan pendekatan-pendekatan kepada negara OKI untuk tetap setia mendukung perjuangan Palestina, terutama pasca pengakuan sepihak AS. Selain itu, Indonesia menggunakan posisinya sebagai Presiden DK PBB di tahun 2019 untuk memperjuangkan hak-hak rakyat Palestina dan menegaskan kepada negara anggota untuk mengeluarkan resolusi konflik Israel-Palestina yang dilandasi oleh perundingan dan perdamaian.

Sekaitan dengan ekspektasi dari pemerintah lain, keterlibatan Indonesia untuk berperan pada konflik terkait diminta sendiri oleh pemerintah Palestina. Pemerintah Palestina meminta dan berharap pemerintah Indonesia mendukung serta memastikan perdamaian dan kemerdekaan bisa diraih Palestina. Terlebih pasca Indonesia terpilih menjadi Presiden DK PBB, pemerintah Palestina berhadap

Indonesia tegak bersama kami melawan penjajahan yang merugikan rakyat Palestina.

Sekaitan dengan nilai universal, Indonesia teguh menegakkan Hak Asasi Manusia. Pasca pengakuan AS terhadap Yerusalem sebagai ibukota Israel, Indonesia menolak pengakuan tersebut karena terdapat indikasi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh AS. Pengakuan AS terhadap Yerusalem sama saja mengakui secara hukum keberadaan 200.000 permukiman-permukiman ilegal yang dibangun di 12 kawasan di Yerusalem Timur, kawasan yang sebetulnya telah ditetapkan sebagai ibukota negara Palestina di masa mendatang.

Sekaitan dengan komitmen perjanjian, Indonesia menolak pengakuan sepihak AS karena telah melanggar berbagai resolusi PBB yang pada intinya menegaskan bahwa status Yerusalem harus diputuskan berdasarkan perundingan damai di masa mendatang.

Sumber *national role conceptions* dan *alter role prescription* di atas telah menguntai *nation status* Indonesia sebagai oposisi Israel. Konseptualisasi peran nasional Indonesia sebagai *Bastion of Revolution-Liberator* dengan *nation status* oposisi Israel telah membentuk *foreign policy role performance* Indonesia untuk mendukung perjuangan kubu Palestina. Konseptualisasi di atas pun turut membedakan orientasi kebijakan luar negeri Indonesia terkait konflik Israel-Palestina dan peran Indonesia dalam konflik-konflik internasional lain.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, terdapat saran dari penulis terkait peran Indonesia dalam konflik Israel-Palestina secara umum. Meskipun Indonesia aktif dalam berperan pada konflik Israel-Palestina, pada kenyataannya konflik

tersebut belum usai hingga detik ini. Peran Indonesia belum sepenuhnya efektif. Bagi penulis, apabila Indonesia sungguh-sungguh ingin mendamaikan konflik Israel-Palestina, perlulah Indonesia memposisikan diri sebagai mediator. Indonesia perlu mendengar aspirasi-aspirasi dari pihak Israel, dan bukan terus menutup diri dan mendengar pihak Palestina saja. Penulis menyadari bahwa ‘mendengarkan’ Israel sama saja dengan membuka relasi diplomatik dengan negara itu. Hal tersebut memang sangat ditolak oleh rakyat Indonesia. Namun, apabila objektif kita betul-betul ingin mendamaikan Israel dan Palestina, penting untuk Indonesia tidak terkukung oleh politik domestik. Senada dengan argumentasi yang pernah disampaikan oleh mantan Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla bahwa Indonesia sangat mungkin menjadi mediator konflik Israel-Palestina, dengan syarat Indonesia harus dekat (relasi) dengan kedua belah pihak.

Di sisi lain, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang ditemukan penulis adalah penelitian ini terbatas melihat peran serta Indonesia dalam konflik Israel-Palestina secara *state actor* (Indonesia). Padahal, fakta di lapangan membuktikan bahwa *non-state actor* amat berpengaruh terhadap posisi Indonesia untuk aktif berperan pada konflik Israel-Palestina. Penulis berharap ada studi-studi lanjutan yang meneliti peran *non-state actor* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Undang-Undang

Alinea Keempat, Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, <http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.

B. Buku

Abdulgani, Roeslan. 1956. *Mendayung dalam Taufan: Ichtisar dan Politik Luar Negeri Indonesia*. Jakarta: Endang.

Agung, Anak, and Yanyan. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Alles, Delphine. 2016. *Transnational Islamic Actors and Indonesia's Foreign Policy: Transcending the State*. New York: Routledge.

Bryman, Alan. 2012. *Social Research Methods*. New York: Oxford University Press.

Haass, Richard. 2013. *Foreign Policy Begins at Home*. United States: Basic Books.

Haryanto, Agus, and Isman Pasha. 2016. *Diplomasi Indonesia: Realitas dan Prospek*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Hassan, Muhammad Z. 1980. *Diplomasi Revolusi Indonesia di Luar Negeri: Perjuangan Pemuda/Mahasiswa Indonesia di Timur Tengah*. California: Bulan Bintang.

Hatta, Mohammad. 1948. *Mendajung Antara Dua Karang: Keterangan Pemerintah Diucapkan oleh Drs. Mohammad Hatta pada Sidang BPKNP*. Yogyakarta: Kementerian Penerangan Republik Indonesia.

Neack, Laura. 1995. *Foreign Policy Analysis: Continuity and Change in its Second Generation*. New Jersey: Prentice Hall.

Rosenau, James, and Gavin Boyd. 1976. *World Politics: An Introduction*. New York: The Free Press.

Wuryandari, Ganewati. 2008. *Politik Luar Negeri Indonesia di Tengah Pusaran Politik Domestik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

C. Jurnal

Alami, Atiqah. 2008. "Landasan dan Prinsip Politik Luar Negeri Indonesia." *P2P LIPI dan Pustaka Pelajar* 26-59.

Anwar, Fortuna Dewi. 2010. "Foreign Policy, Islam, and Democracy in Indonesia." *Indonesia Institute of Sciences*.

Farida, Elfia. 2014. "Penyelesaian Sengketa Perbatasan antara Thailand dan Kamboja melalui Mekanisme ASEAN." *Universitas Diponegoro*.

Holsti, K. J. 1970. "National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy." *International Studies Quarterly* Vol. 14, No. 3.

- Jordaan, Eduard. 2003. "The Concept of Middle Power in International Relations: Distinguishing between Emerging and Traditional Middle Powers." *South African Journal of Political Studies*.
- Mashad, Dhurorudin. 2008. "Politik Luar Negeri Indonesia Era Reformasi." *P2P LIPI dan Pustaka Pelajar* 174-238.
- Muttaqien, M. 2013. "Domestic Politics and Indonesia's Foreign Policy on the Arab-Israeli Conflict." *Universitas Airlangga*.
- Pratiwi, Tiffany Setyo. 2018. "Indonesian Efforts to Support Palestine After Trump's Recognition of Jerusalem as Israel's Capital." *Universitas Teknologi Yogyakarta*.
- Rachmatsyah, B. 2016. "Dinamika Politik Islam di Asia Tenggara: Peran Indonesia dalam Perdamaian MNLF dengan Filipina." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* 65.
- Rezasyah, Teuku. 2019. "Peranan Diplomat Indonesia dalam Memperjuangkan Palestina di PBB." *Universitas Padjajaran*.
- Rosyidin, Mohamad. "Indonesia di Tengah Percaturan Geopolitik Internasional: Politik Luar Negeri Susilo Bambang Yudhoyono."
- Sukma, Rizal. 1995. "The Evolution of Indonesia's Foreign Policy: An Indonesian View". *University of California Press*.
- Suryadinata, Leo. 1998. "Politik Luar Negeri Indonesia selama Orde Baru: Munculnya Militer." *LP3ES*.

D. Artikel Internet

- Annisa, Palupi. 2017. "Voting di Majelis Umum PBB soal Yerusalem, 128 Negara Menentang." *Kompas*. Desember 22. Accessed Juni 4, 2020. <https://internasional.kompas.com/read/2017/12/22/02193201/voting-di-majelis-umum-pbb-soal-yerusalem-128-negara-menentang-as?page=1>.
1984. "Menlu Mochtar: ASEAN Juga Tidak Menghendaki Pol Pot Berkuasa Lagi di Kamboja." *Antara*. Februari 8. Accessed Juni 6, 2020.
- Asril, Sabrina. 2014. "Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina." *Kompas*. Juni 22. Accessed Maret 19, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2014/06/22/2012545/Jokowi.Kami.Dukung.Penuh.Kemerdekaan.Palestina>.
- Atriana, Rini. 2017. "Presiden Perancis Minta Israel Hentikan Pembangunan di Yerusalem." *Detik.com*. Desember 11. Accessed Maret 19, 2020. <https://news.detik.com/internasional/d-3763606/presiden-prancis-minta-israel-hentikan-pembangunan-di-yerusalem>.
- BBC. 2017. "Ancaman Trump 'Mencabut' Bantuan Keuangan: Indonesia Tetap Tolak Yerusalem Ibukota Israel." *BBC News*. Desember 21. Accessed Maret 19, 2020.
- . 2017. "Apa yang Mendasari Pengakuan Trump atas Yerusalem? Tujuh Hal yang Harus Anda Ketahui." *BBC News*. Desember 8. Accessed Maret 19, 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-42276374>.

2017. "Yerusalem 'Ibu Kota Israel': Presiden Jokowi dan Para Pemimpin Dunia Kutuk Keputusan Trump." *BBC News*. Desember 7. Accessed Mei 4, 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-42261446>.
- Dariyanto, Erwin. 2017. "Sejak Era Bung Karno, Indonesia Konsisten Dukung Palestina." *Detik.com*. Desember 8. Accessed April 27, 2020. <https://news.detik.com/berita/d-3761425/sejak-era-bung-karno-indonesia-konsisten-dukung-palestina>.
2005. "SBY Harap KAA Percepat Terbentuknya Negara Palestina." *Detik.com* April 22. Accessed April 4, 2020. <https://news.detik.com/berita/347119/sby-harap-kaa-percepat-terbentuknya-negara-palestina>.
- Doyle, Kevin. 2014. "Vietnam's Forgotten Cambodia War." *BBC News*. September 14. Accessed April 23, 2020. <https://www.bbc.com/news/world-asia-29106034>.
- Fadillah, Ramadhian. 2016. "Kisah Pak Harto Tegaskan Palestina Merdeka di Depan Raja Hussein." *Merdeka.com*. Juli 10. Accessed Mei 4, 2020. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-pak-harto-tegaskan-palestina-merdeka-di-depan-raja-hussein.html>.
- . 2017. "Membandingkan Presiden Sukarno dan Jokowi Memperjuangkan Palestina." *Merdeka.com*. Juli 25. Accessed Mei 4, 2020. <https://www.merdeka.com/khas/membandingkan-presiden-soekarno-jokowi-memperjuangkan-palestina.html>.

Fahzry, Rachmat. 2019. "Dari Jerman, Palestina Mengakui Kemerdekaan Indonesia." *Okezone*. Agustus 23. Accessed April 4, 2020. <https://news.okezone.com/read/2019/08/22/18/2095465/dari-jerman-palestina-mengakui-kemerdekaan-indonesia?page=1>.

Hatta, Mohammad. 1953. "Indonesia's Foreign Policy." *Foreign Affairs*.

Ihsanuddin. 2017. "Jokowi: Indonesia Mengecam Pengakuan Sepihak AS atas Yerusalem." *Kompas*. Desember 7. Accessed Maret 4, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/07/11274321/jokowi-indonesia-mengecam-pengakuan-sepihak-as-atas-yerusalem?page=all>, diakses pada 4 Maret 2020.

2016. "Persatuan Bangsa Palestina Merupakan Hal Mendasar." *Kantor Staf Presiden*. Maret 6. Accessed Mei 9, 2020. <http://ksp.go.id/persatuan-bangsa-palestina-merupakan-hal-yang-mendasar/>.

2019. "Isu Palestina." *Kementerian Luar Negeri RI*. Maret 26. Accessed Maret 19, 2020. https://kemlu.go.id/portal/id/read/23/halaman_list_lainnya/isu-palestina.

2019. "Indonesia dan Hak Asasi Manusia." *Kementerian Luar Negeri RI*. Maret 28. Accessed Mei 9, 2020. https://kemlu.go.id/portal/id/read/40/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-hak-asasi-manusia.

2019. "Indonesia Serukan Penghentian Pembangunan Pemukiman Ilegal Israel di Palestina." *Kementerian Luar Negeri RI*. Mei 10. Accessed Mei 9, 2020.

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/251/berita/indonesia-serukan-penghentian-pembangunan-pemukiman-illegal-israel-di-palestina>.

2019. "Melalui Presidensi Dewan Keamanan PBB, Indonesia Kembali Menorehkan Rekam Jejak bagi Perdamaian Dunia." *Kementerian Luar Negeri RI*. Juni 14. Accessed Mei 9, 2020.
<https://kemlu.go.id/portal/idAkun/read/369/berita/melalui-presidensi-dewan-keamanan-pbb-indonesia-kembali-menorehkan-rekam-jejak-bagi-perdamaian-dunia>.

2019. "Momen Penting dalam Sejarah Diplomasi Indonesia." *Kementerian Luar Negeri RI*. Accessed Juni 3, 2020.
https://kemlu.go.id/portal/id/read/47/tentang_kami/momen-penting-dalam-sejarah-diplomasi-indonesia#.

Kuwando, Fabian. 2017. "Bicara di KTT OKI, Jokowi Sampaikan Enam Usulan soal Yerusalem." *Kompas*. Desember 13. Accessed April 4, 2020.

—. 2017. "Ini Isi Pembicaraan Menlu Retno dengan Menlu Yordania." *Kompas*. Desember 11. Accessed Maret 19, 2020.
<https://nasional.kompas.com/read/2017/12/11/20552371/ini-isi-pembicaraan-menlu-retno-dengan-menlu-yordania>.

Mazrieva, Eva. 2017. "Bantu Atasi Krisis Rohingya, Menlu RI Sampaikan Usul '4+1'." *VOA Indonesia*. September 5. Accessed April 1, 2020.

2017. "Ketua MPR : Solidaritas Palestina Sejalan Nilai Pancasila." *Media Indonesia*. Desember 17. Accessed Mei 4, 2020.

<https://mediaindonesia.com/read/detail/136811-ketua-mpr-solidaritas-palestina-sejalan-nilai-pancasila>.

Mukhti, M. F. n.d. "Sukarno dan Palestina." *Historia*. Accessed April 4, 2020.

<https://historia.id/politik/articles/sukarno-dan-palestina-Dw5OP>.

Nashrulla, Nashih. 2019. "Dubes Palestina: Kami Berharap Besar kepada Indonesia." *Republika*. Mei 17. Accessed Mei 11, 2020.

[https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/palestina-](https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/palestina-israel/prnp36320/dubes-palestina-kami-berharap-besar-kepada-indonesia)

[israel/prnp36320/dubes-palestina-kami-berharap-besar-kepada-indonesia](https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/palestina-israel/prnp36320/dubes-palestina-kami-berharap-besar-kepada-indonesia).

Putera, Prakoso. 2010. "Kepedulian Soekarno pada Kemelaratan." *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Juni 4. Accessed Mei 4, 2020.

<http://lipi.go.id/berita/kepedulian-soekarno-pada-kemelaratan/5095>.

Rahadian, Lalu. 2018. "Menakar Kemampuan Indonesia Jadi Penengah Konflik Israel-Palestina." *Tirto*. Mei 23. Accessed Mei 4, 2020.

[https://tirto.id/menakar-kemampuan-indonesia-jadi-penengah-konflik-](https://tirto.id/menakar-kemampuan-indonesia-jadi-penengah-konflik-israel-palestina-cK1V)

[israel-palestina-cK1V](https://tirto.id/menakar-kemampuan-indonesia-jadi-penengah-konflik-israel-palestina-cK1V).

RI, Humas Kemensetneg. 2017. "Tiba di Jakarta, Presiden Sampaikan Hasil KTT LB OKI." *Kementerian Sekretariat Negara RI*. Desember 14. Accessed Mei

9, 2020.

https://www.setneg.go.id/baca/index/tiba_di_jakarta_presiden_sampaikan_hasil_ktt_lb_oki.

Sampathkumar, Mythili. 2018. "Pence Faces Complicated Trip to Middle East in Wake of Trump Jerusalem Decision." *Independent*. Januari 19. Accessed

April 4, 2020. <https://www.independent.co.uk/news/world/americas/us-politics/trump-jerusalem-pence-visit-israel-jordan-egypt-protests-embassy-capital-a8169036.html>.

Saputri, Maya. 2017. "Menlu Retno Harap KTT LB OKI Satu Suara Kecam AS Soal Yerusalem." *Tirto*. Desember 13. Accessed April 4, 2020. <https://tirto.id/menlu-retno-harap-ktt-lb-ok-i-satu-suara-kecam-as-soal-yerusalem-cBBC>.

RI, Humas Kemensetneg. 2015. "Bantah Tarik Diri Dari Internasional, Menlu: Indonesia Terus Mainkan Peran Middle Power." *Kementerian Sekretariat Negara RI*. Januari 8. Accessed Maret 19, 2020.

Sheany. 2017. "Indonesia Plays 'Bridge-Builder' in Peace Diplomacy." *Jakarta Globe*. Oktober 27. Accessed Maret 31, 2020. <https://jakartaglobe.id/news/indonesia-plays-bridge-builder-peace-diplomacy/>.

Sholih, Mufhti. 2017. "Soal Yerusalem: Jokowi: Amerika Banyak Melanggar Resolusi PBB." *Tirto*. Desember 7. Accessed Mei 9, 2020. <https://tirto.id/soal-yerusalem-jokowi-amerika-banyak-melanggar-resolusi-pbb-cBiS>.

Sihite, Ezra. 2013. "Menlu: Belum Ada Permintaan Mediasi Damai dari Filipina-MNLF." *Berita Satu*. September 16. Accessed Maret 31, 2020.

Sinaga, Humanica. 2017. "Resolusi Jerusalem, Amerika Serikat Kalah Voting DK PBB." *Pikiran Rakyat*. Desember 19. Accessed April 5, 2020.

<https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01291080/resolusi-jerusalem-amerika-serikat-kalah-voting-dk-pbb-416254>, diakses pada 5 April 2020.

Suastha, Riva. 2017. "Palestina Minta Dukungan Indonesia Jadikan Yerusalem Ibukota." *CNN Indonesia*. Desember 5. Accessed Mei 11, 2020.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171205122143-106-260233/palestina-minta-dukungan-indonesia-jadikan-yerusalem-ibu-kota>.

2013. "Indonesia Dipercaya sebagai Mediator karena Netral." *Tempo*. September 24. Accessed Maret 31, 2020.

<https://dunia.tempo.co/read/516294/indonesia-dipercaya-sebagai-mediator-karena-netral/full&view=ok>.

2003. "*Megawati dan George Bush Tak Hanya Bahas Terorisme*." *Tempo*. Oktober 21. Accessed April 27, 2020.

<https://nasional.tempo.co/read/23491/megawati-dan-george-bush-tak-hanya-bahas-terorisme>.

2015. "Jokowi Distances Himself from South China Sea Comments." *Today*. Maret 25. Accessed Maret 31, 2020.

<https://www.todayonline.com/world/asia/jokowi-distances-himself-south-china-sea-comments>.

2015. "KAA, Jokowi: Kita Punya Utang ke Palestina." *Warta Ekonomi*. April 22. Accessed Mei 2020, 2020.

<https://www.wartaekonomi.co.id/read54409/kaa-jokowi-kita-punya-utang-ke-palestina.html>.

Yasinta, Veronika. 2018. "Trump Bekukan Sumbangan Rp 865 Miliar untuk Rakyat Palestina." *Kompas*. Januari 17. Accessed April 4, 2020. <https://internasional.kompas.com/read/2018/01/17/09154491/trump-bekukan-sumbangan-rp-865-miliar-untuk-rakyat-palestina?page=all>.

